

ABSTRAK

Permintaan anggrek di pasaran tidak sebanding dengan ketersediaan menjadi salah satu faktor permasalahan dalam budidaya tanaman anggrek. Kultur jaringan merupakan salah satu alternatif perbanyakan anggrek bulan dalam jumlah besar dan seragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan dan mengetahui konsentrasi optimal penambahan sari ubi kayu dan sari kedelai tanaman anggrek bulan pada media VW dan Growmore (32:10:10). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan 8 perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali dengan perlakuan VW (0% SUK + 0% SK), VW (5% SUK + 5% SK), VW (10% SUK + 10% SK), VW (15% SUK + 15% SK), Growmore 3g/L (0% SUK + 0% SK), Growmore 3g/L (5% SUK + 5% SK), Growmore 3g/L (10% SUK + 10% SK), Growmore 3g/L (15% SUK + 15% SK) dan dianalisis menggunakan (ANOVA) dengan selang kepercayaan ($p < 0.05$) dan dilanjutkan dengan uji Duncan. Parameter yang diamati yaitu jumlah daun, jumlah akar, tinggi tanaman dan berat massa planlet. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kedua media yaitu media VW dan Growmore (32:10:10). Perlakuan G yaitu Growmore 3g/L (10% SUK + 10% SK) meningkatkan jumlah daun dan akar terbaik. Perlakuan E yaitu Growmore 3g/L (0% SUK + 0% SK) meningkatkan tinggi dan berat tanaman terbaik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi petani kultur anggrek bulan. Petani disarankan menggunakan media Growmore (32:10:10) tanpa penambahan sari ubi kayu dan sari kedelai untuk meningkatkan tinggi tanaman dan berat massa tanaman, dan media Growmore dengan penambahan 10% SUK + 10% SK dapat meningkatkan jumlah daun dan jumlah akar tanaman anggrek bulan.

Kata Kunci : Kultur Jaringan, Anggrek Bulan, Media VW, Growmore (32:10:10), Sari Ubi Kayu dan Sari Kedelai.

ABSTRACT

The demand for orchids in the market is not proportional to the availability which is one of the problem factors in orchid cultivation. Tissue culture is an alternative for the multiplication of moon orchids in large and uniform numbers. This study aims to determine the differences in growth and determine the optimal concentration of addition of cassava extract and orchid plant soybean extract on VW and Grwomore media (32:10:10). This research is an experimental study using a completely randomized design method (CRD) with 8 treatment and repeated 3 times with treatment VW (0% SUK + 0% SK), VW (5% SUK + 5% SK), VW (10% SUK + 10% SK), VW (15% SUK + 15% SK), Growmore 3g / L (0% SUK + 0% SK), Growmore 3g / L (5% SUK + 5% SK), Growmore 3g / L (10% SUK + 10% SK), Growmore 3g / L (15% SUK + 15% SK) and analyzed using (ANOVA) with a confidence interval ($p < 0.05$) and followed by Duncan's test. The parameters observed were the number of leaves, number of roots, plant height and mass of plantlets. The results of this study showed a significant difference between the two media, namely the VW and Growmore media (32:10:10). Treatment G, namely Growmore 3g / L (10% SUK + 10% SK) increased the best number of leaves and roots. Treatment E, namely Growmore 3g / L (0% SUK + 0% SK) increases the best plant height and weight. The results of this study can be used as a reference for orchid culture farmers. Farmers are advised to use Growmore medium (32:10:10) without adding cassava and soybean extract to increase plant height and plant mass weight, and Growmore media with the addition of 10% SUK + 10% SK can increase the number of leaves and the number of roots of orchids. month.

Keywords : Tissue Culture, Moon Orchid, VW, Growmore (32:10:10), Cassava Ekxtract and Soybean Extract.